

## **ABSTRAK**

Pertumbuhan laba ialah suatu hasil yang bisa terjadi perubahan pada perekonomian perusahaan. Tujuan utama perusahaan ialah memaksimalkan laba. Laba merupakan hasil operasi suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Informasi laba ini sangat berguna bagi pemilik perusahaan dan investor. Jika laba yang dihasilkan perusahaan itu baik, maka menjadi hal sangat yang positif bagi perusahaan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 6 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang memenuhi kriteria sesuai. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Alat bantu yang digunakan untuk pengujian ini ialah program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 20.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi 0,189, artinya bahwa 18,9% variabel Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh DER, TAT, GPM dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji F bahwa secara simultan variabel DER, TAT, GPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji T variabel DER tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, variabel TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, variabel GPM tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : DER, TAT, GPM dan Pertumbuhan Laba

## **ABSTRACT**

Profit growth is a result that can change in the company's economy. The main goal of the company is to maximize profits. Profit is the result of a company's operations in one accounting periode. This profit information is very useful for company owners and investors. If the profit generated by the company is good, then it becomes a very positive thing for the company. This research is to know the effect of financial performance on profit growth.

The population in this research is pharmaceutical sub-sector manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. The method used in this research is purposive sampling. The sample used in this research there are 6 companies manufacturing pharmaceutical sub sector that meet the criteria accordingly. This study uses secondary data. The method used is multiple linear regression. The tool used for this test is the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 20.

The results of this study indicate that the coefficient of determination 0.189, meaning that 18.9 % variable Growth Profit is influenced by DER, TAT, GPM and the rest influenced by other factors. F test results that simultaneously variable DER, TAT, GPM have a significant effect on profit growth. Result of T test of DER variable has no effect on to profit growth, TAT variable has positive and significant effect to profit growth, GPM variable has no effect on profit growth.

Keyword : DER, TAT, GPM and Profit Growth